

PEMERIKSAAN DAN PERAWATAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK DI SDN 1 MENANGA, DESA MENANGA, KECAMATAN RENDANG, KABUPATEN KARANGASEM, BALI

Norman Hidajah^{1*}, Ni Kadek Ari Astuti², IGA Dewi Haryani³

¹ Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Mahasarawati Denpasar

*Penulis korespondensi: norman_drg@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut anak merupakan bagian penting dari kesehatan umum yang masih memerlukan perhatian, terutama di wilayah pedesaan dengan keterbatasan akses pelayanan kesehatan. Desa Menanga, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, Bali, merupakan salah satu wilayah dengan tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap upaya pencegahan penyakit gigi dan mulut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut anak melalui pemeriksaan dan perawatan kesehatan gigi dan mulut di SDN 1 Menanga. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 30–31 Mei 2025 dengan sasaran anak-anak sekolah dasar. Metode yang digunakan meliputi pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, konsultasi, serta tindakan perawatan berupa pencabutan gigi goyang, penambalan gigi berlubang, dan pembersihan karang gigi. Pelayanan dilakukan oleh tim dokter gigi dengan melibatkan mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasarawati Denpasar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebanyak 55 anak mengikuti pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, dengan 12 anak mendapatkan tindakan perawatan, terdiri dari 2 tindakan pencabutan gigi, 7 penambalan gigi, dan 3 pembersihan karang gigi. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung dan kegiatan dapat terlaksana dengan lancar tanpa kendala berarti. Kegiatan ini efektif dalam menjangkau sasaran dan berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran serta status kesehatan gigi dan mulut anak di Desa Menanga.

Kata kunci: *pengabdian masyarakat; kesehatan gigi dan mulut anak; pelayanan kesehatan gigi; sekolah dasar; promotif dan preventif*

ABSTRACT

Children's dental and oral health is an essential component of general health that still requires special attention, particularly in rural areas with limited access to health services. Menanga Village, Rendang District, Karangasem Regency, Bali, is one of the areas with low community awareness regarding the prevention of dental and oral diseases. This community service activity aimed to improve the dental and oral health status of children through dental and oral health examinations and treatments at SDN 1 Menanga. The activity was conducted on 30–31 May 2025, targeting elementary school children. The methods included dental and oral examinations, consultations, and basic dental treatments such as extraction of mobile teeth, dental fillings for carious teeth, and scaling. The services were provided by a team of dentists involving students from the Faculty of Dentistry, Universitas Mahasarawati Denpasar. The results showed that 55 children participated in the dental and oral health examination, with 12 children receiving treatment, consisting of 2 tooth extractions, 7 dental fillings, and 3 scaling procedures. The children demonstrated high enthusiasm throughout the activity, and the program was implemented smoothly without significant obstacles. This community service program was effective in reaching the target population and contributed to improving awareness and dental and oral health status among children in Menanga Village.

Keywords: *community service; children's dental and oral health; dental health services; elementary school; promotive and preventive*

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan umum dan berperan penting dalam menunjang kualitas hidup individu. Gangguan kesehatan gigi dan mulut, seperti karies gigi dan penyakit periodontal, masih menjadi masalah kesehatan yang banyak dijumpai pada anak-anak usia sekolah. Kondisi ini dapat berdampak pada gangguan fungsi pengunyahan, berbicara, estetika, hingga menurunnya prestasi belajar anak.

Desa Menanga terletak di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali, dengan jumlah

penduduk sekitar 7.592 jiwa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan perangkat desa, masih ditemukan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap upaya pencegahan penyakit gigi dan mulut. Pola perilaku masyarakat cenderung mencari pelayanan kesehatan pada saat sudah timbul keluhan, sehingga tindakan yang dilakukan bersifat kuratif. Kondisi ini juga terlihat pada anak-anak sekolah dasar, khususnya di SDN 1 Menanga, yang masih banyak mengalami masalah gigi berlubang, karang gigi, serta gigi sulung yang belum tanggal secara fisiologis.

Anak usia sekolah dasar merupakan kelompok rentan terhadap penyakit gigi dan mulut karena masih dalam masa pertumbuhan serta belum sepenuhnya memiliki perilaku hidup bersih dan sehat secara mandiri. Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pelayanan kesehatan gigi dan mulut sekaligus edukasi untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut anak sejak dini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelayanan pemeriksaan dan perawatan kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak SDN 1 Menanga, serta mendukung program promotif dan preventif dalam rangka peningkatan kesehatan gigi dan mulut masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 30–31 Mei 2025 di SDN 1 Menanga, Desa Menanga, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, Bali. Sasaran kegiatan adalah anak-anak sekolah dasar yang terdaftar sebagai siswa di SDN 1 Menanga.

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan koordinasi bersama pihak sekolah dan desa, serta penyiapan sarana, prasarana, alat, dan bahan yang diperlukan untuk pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Tahap pelaksanaan meliputi pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, konsultasi, serta tindakan perawatan berupa pencabutan gigi sulung yang goyang, penambalan gigi berlubang, dan pembersihan karang gigi. Tahap evaluasi dilakukan dengan mendata jumlah anak yang diperiksa dan yang mendapatkan tindakan perawatan.

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut dilaksanakan oleh tim dokter gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar dengan melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran berbasis pengabdian masyarakat.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 1 Menanga berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah maupun siswa. Sebanyak 55 anak mengikuti pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut. Dari hasil pemeriksaan tersebut, ditemukan berbagai permasalahan kesehatan gigi dan mulut, seperti gigi berlubang, karang gigi, dan gigi sulung yang goyang.

Sebanyak 12 anak mendapatkan tindakan perawatan kesehatan gigi dan mulut, yang terdiri dari pencabutan gigi pada 2 anak, penambalan gigi berlubang pada 7 anak, dan pembersihan karang gigi pada 3 anak. Antusiasme siswa terlihat dari

keikutsertaan aktif selama proses pemeriksaan dan perawatan, meskipun sebagian anak menunjukkan rasa cemas pada awal tindakan.



Gambar 1. Pemeriksaan dan perawatan kesehatan gigi dan mulut

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan gigi dan mulut di lingkungan sekolah dapat menjadi strategi efektif untuk menjangkau anak-anak yang memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan. Selain memberikan manfaat langsung berupa penanganan masalah gigi dan mulut, kegiatan ini juga berperan dalam meningkatkan kesadaran anak terhadap pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Kegiatan ini sejalan dengan konsep pelayanan kesehatan paripurna yang mencakup aspek promotif, preventif, dan kuratif. Melalui pendekatan ini, diharapkan anak-anak dapat membangun kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini, sehingga dapat menurunkan angka kejadian penyakit gigi dan mulut di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemeriksaan dan perawatan kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak di SDN 1 Menanga berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini mampu menjangkau 55 anak untuk pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, dengan 12 anak mendapatkan tindakan perawatan. Antusiasme dan partisipasi siswa menunjukkan bahwa kegiatan ini diterima dengan baik dan memberikan manfaat nyata.

REFERENSI

- American Dental Association. (2020). *Oral Health Topics: Dental Visits*.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut*.
- Maharani, D. A., Rahardjo, A., & Spencer, A. J. (2017). School-based oral health programs in

- Indonesia: A systematic review. *Community Dental Health*, 34(3), 153–159.
- Puspitasari, I., & Setyawan, R. (2020). Hubungan pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dengan perilaku menyikat gigi. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 8(1), 23–29.
- Suryawan, I. B. (2021). Pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- World Health Organization. (2019). *Oral health*.